

**BAB IV****HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN TENTANG PERAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN IKATAN REMAJA MASJID (IRMAS)  
BAITURRAHMAN DALAM MEMBENTUK UKHUWAH ISLAMIAH  
REMAJA DESA TUGULOR KARANGANYAR DEMAK**

Hasil penelitian adalah hasil akhir dari proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta untuk dilakukan proses analisis data dengan teori yang telah ada dalam sumber referensi. Melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis sehingga terbuat suatu prinsip-prinsip umum atau teori. Sedangkan dalam penelitian ini, hasil penelitian yang akan dianalisis adalah tentang bagaimana peran kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman dalam membentuk Ukhuwah Islamiyah remaja desa Tugulor Karanganyar Demak. Berikut secara garis besar akan dipaparkan hasil analisisnya:

**A. Gambaran Umum Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak.****1. Gambaran Umum Remaja di Desa Tugulor Karanganyar Demak.**

Gambaran kehidupan remaja di desa Tugulor Karanganyar Demak terdiri dari beberapa blok yaitu blok bagian barat, timur dan tengah akan tetapi pada setiap blok kehidupan remajanya sangatlah berbeda. Perbedaan-perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya pendidikan baik secara formal maupun non formal serta kurang perhatian dari orang tua, keluarga dan lain sebagainya.

Pada kenyataannya di desa Tugulor masyarakat memandang remaja pada blok barat lebih suka melakukan hal yang negatif, misalnya hura-hura, mabuk-mabukan dan judi. Kebiasaan-kebiasaan seperti itu

diakibatkan karena kurangnya pendidikan, karena sebagian besar remaja pada blok barat adalah lulusan sekolah dasar.

Remaja pada blok timur ini sudah berbeda lagi dengan remaja pada blok barat. Remaja pada blok timur sebagian besar sudah memiliki nilai moral yang cukup baik, tapi tetap ada sebagian lain yang masih senang bermain balap liar, hal ini disebabkan karena pada daerah tersebut banyak terdapat bengkel modif motor dan kurang adanya pengawasan dari orang tua.

Remaja pada blok tengah terkesan lebih netral. Lingkungan blok tengah desa Tugulor sudah cukup membantu dalam pembentukan karakter remaja, karena dilingkungan tersebut sudah di fasilitasi dengan adanya masjid dan ponpes yang didalamnya banyak dilaksanakan kegiatan-kegiatan positif lebih-lebih tentang keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan oleh sebagian besar remaja yang ada dilingkungan tersebut.<sup>78</sup>

## **2. Sejarah Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak.**

Pemuda dan remaja sebagai generasi penerus merupakan pondasi dasar dari adanya kemajuan dan kemunduruan umat Islam, maka wajarlah apabila generasi ini harus diarahkan kepada pengembangan dan peningkatan sumber daya insaninya, seperti apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. dalam kesehariannya yang mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang baik.

Agama Islam yang diamanatkan kepadanya untuk diserukan kepada umatnya merupakan tugas utama para remaja sebagai generasi penerus kelangsungan umat Islam, yang selayaknya apabila kita menyiarkan ajaran agama Islam yang seutuhnya. Dengan demikian terciptalah umat Islam yang membawa keharmonisan, kedamaian, dan rahmatan lilalamin.

Atas dasar itulah selaku pemuda dan remaja Islam menghimpun diri dalam suatu wadah yang bernama Ikatan Remaja Masjid (IRMAS)

---

<sup>78</sup>Hasil observasi peneliti pada tanggal 24 september 2016

Baiturrahman demi tercapainya tugas utama para pemuda dan para remaja sebagai generasi penerus kelangsungan umat manusia.<sup>79</sup>

Organisasi ini merupakan kelanjutan ataupun kemasam terbaru dari organisasi kepemudaan Islam yang dulunya terkemas dalam wadah “Jam’iyah Tadarus Al-Quran” organisasi yang sudah berlangsung selama beberapa tahun. Akan tetapi karena suatu hal, organisasi ini sempat pasif selama kurang lebih 9 tahun, sehingga di gagaslah kembali organisasi kepemudaan Islam pada bulan Juli di masjid Baiturrahman, dan pada bulan itu berdirilah wadah pemuda Islam baru di desa Tugulor Karanganyar Demak. Nama IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) Baiturrahman dibentuk pada tanggal 12 bulan Juli 2014. Dengan kemasam baru inilah, pemuda di desa Tugulor Karanganyar Demak kembali bangkit dan bersinar. Adapun penggagas dari kegiatan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman antara lain:<sup>80</sup>

- a. KH. Bisri
- b. K. Afdoli
- c. K. Nur Hamzah
- d. K. Izul Ma’ali
- e. Para pemuda Islam lainnya

Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman terdapat di Desa Tugulor Karanganyar Demak. Kabupaten Demak merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Tengah. Di Kabupaten Demak Terdapat salah satu Kecamatan Karanganyar yang berada di kota Demak dimana di Kecamatan terdapat salah satu desa yang bernama desa Tugulor.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak, dikutip tanggal 25 september 2016

<sup>80</sup> Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak, dikutip tanggal 25 September 2016

<sup>81</sup> Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak, dikutip tanggal 25 September 2016

### 3. Susunan Pengurus dan Anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS)

#### Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak

#### SUSUNAN PENGURUS

Penanggung jawab : Bapak Kepala Desa Sumarno

Pembina : K.H. Bisri

K. Afdholi

K. Nurhamzah

#### Pengurus Harian

Ketua : M. Ali Murtadlo

Wakil : Ajar Al-Farizi

Sekretaris : Muhammad Dimiyati S.Pd.I

Bendahara : Muhammad Sunoro

#### Departemen-Departemen

##### a. Pendidikan dan Keagamaan

Ketua : Imam Syafi'i Al Hafidz

Anggota : Abdul Wahab, S.Pd.I. M. Labib Qilmi, Muhammad Dzawil Ulum.

##### b. Organisasi pengkaderan

Ketua : Rois Fachroni

Anggota : Nur Achsin, Triandana Pamungkas

##### c. Hubungan masyarakat

Ketua : Imam Basyori

Anggota : Abdul Mutholib, M. Suhandoko, Joko Purnomo

##### d. Seni Islam

Ketua : Taufik Hidayat

Anggota : Kuat Sinonggo, Moh. Lafif

##### e. Usaha dan Prasarana

Ketua : Bira Indrajid S.E.

Anggota : Feri Irawan, Dedi Mulyanto

f. Umum

Ketua : Muhammad Khoirul Anwar

Anggota : Saikun Nur Khilmi, Tafrizal, Sobyah Hadi Leksono

#### **4. Tujuan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak.**

Adapun tujuan didirikannya IRMAS berdasarkan kesepakatan para tokoh masyarakat dan tokoh agama antara lain:

1. Untuk menjaga *Ukhuwah Islamiyah* dan menjalin kokohnya persatuan dan kesatuan masyarakat di desa Tugulor Karanganyar Demak khususnya para remaja.
2. Menghimpun, membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama serta mengarahkan segenap remaja atau pemuda dengan visi keimanan.
3. Membina remaja Islam yang terorganisir.
4. Membentuk kader muslim yang cakap, berbudi luhur dan berpancasila.
5. Meningkatkan peran remaja Islam dalam kehidupan sosial di masyarakat untuk syiar Islam.

#### **5. Letak Geografis Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak.**

Masjid Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak terletak jauh dari perkoataan dan berada di arah Barat Karanganyar, sekitar 8 Km dari perbatasan antara Demak dan Kudus, tepatnya di Jl. H. Achmad Desa Tugulor Karanganyar Demak. Luas areal Masjid Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah 660 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 480m<sup>2</sup>.

Seacara geografis Masjid Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak propinsi Jawa Tengah. Adapun batas-batas lokasi Masjid Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah sebagai berikut.<sup>82</sup>

1. Sebelah barat : Ponpes Manbaul Quran dan Madrasah Diniyyah Mafatikhul Ulum

---

<sup>82</sup>Observasi di Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal 25 September 2016

2. Sebalah timur : Rumah penduduk
3. Sebalah selatan : Sawah
4. Sebalah utara : Jalan raya Demak-Jepara

Dilihat dari posisi letaknya Masjid Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak berada di Rt 001/003 Desa Tugulor.

## **B. Data Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Peran Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman dalam Membentuk Ukhuwah Islamiyah Remaja Desa Tugulor Karanganyar Demak” memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan keagamaan untuk membentuk Ukhuwah Islamiyah remaja didesa tersebut. Seperti telah dipaparkan dalam rumusan masalah disini peneliti akan membahas tiga point penting yaitu, pertama adalah bagaimana gambaran kehidupan remaja desa Tugulor Karanganyar Demak, kedua bagaimana peran kegiatan keagamaan IRMAS Masjid Baiturrahman desa Tugulor Karanganyar Demak, serta yang ketiga adalah bagaimana nilai yang terbangun dari pola Ukhuwah Islamiyah remaja desa Tugulor Karanganyar Demak.

Adapun untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Data yang dilakukan peneliti juga dilengkapi dengan dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan IRMAS Baiturrahman Tugulor Karanganyar Demak, baik berupa foto maupun laporan hasil wawancara antara peneliti dengan informan atau narasumber. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pelaksana kegiatan IRMAS maka diperoleh keterangan-keterangan yang akan dipaparkan dibawah ini.

## 1. Data Gambaran Kehidupan Remaja di Desa Tugulor Karanganyar Demak.

Gambaran kehidupan remaja di desa Tugulor Karanganyar Demak sangat beragam karena di desa tersebut terbagi menjadi tiga blok yaitu blok barat, timur dan tengah. Seperti halnya telah dijelaskan oleh M. Ali Murtadlo selaku ketua IRMAS beliau mengatakan bahwa:

“sebenarnya kehidupan remaja didesa ini sangat beragam, tergantung dari lingkungan, pola asuh orang tua, dan pendidikan. Di desa ini terbagi menjadi tiga blok yaitu blok barat,timur dan tengah.”<sup>83</sup>

Pembagian blok ini terjadi karena perbedaan pola kehidupan, rutinitas, fasilitas, serta pendidikan yang ada di lingkungan tersebut. Imam Syafi'i selaku seksi pendidikan dan Keagamaan IRMAS juga menambahkan bahwa:

“remaja yang ada diblok barat kegiatan mereka lebih kearah negatif, seperti mabuk-mabukan, judi dan hura-hura. Terjadi seperti itu karena kurangnya pendidikan yang diterima oleh para remaja, kebanyakan dari mereka hanya lulusan sekolah dasar, dari orang tua pun tidak begitu mempedulikan pendidikan selanjutnya, mereka hanya mementingkan pekerjaan mereka. Sedangkan remaja di blok timur sebagian sudah bisa dikontrol, tetapi sebagian yang lain juga ada yang masih suka bermain balap liar, hal ini terjadi dikarenakan banyaknya bengkel modif motor dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Remaja di blok tengah lebih bisa dikendalikan karena banyaknya fasilitas yang mendukung pembentukan karakter mereka, misalnya adanya ponpes, madrasah diniyah, serta masjid desa tugulor yang letaknya di blok tersebut. Selain itu peran orang tua juga sedikit banyak telah mendukung.”<sup>84</sup>

Dengan pertimbangan inilah kenapa penulis tertarik dengan penelitian ini. Tujuan kegiatan keagamaan IRMAS di desa tersebut adalah untuk membangun Ukhuwah Islamiyah supaya kehidupan remaja desa Tugulor menjadi satu dan tidak ada blok-blokan, serta untuk mengubah pola kehidupan remaja kepada hal yang lebih positif.

“segala yang terjadi dikehidupan remaja tidak serta merta kesalahan dari mereka, karena pada dasarnya remaja merupakan individu yang

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan M. Ali Murtadlo, selaku ketua ikatan remaja masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak tanggal 28 September 2016

<sup>84</sup> Wawancara dengan Imam Syafi'I selaku Seksi Pendidikan dan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak tanggal 25 september 2016

baru berkembang mencari jati dirinya, dengan emosi yang selalu bergejolak, keingintahuannya yang sangat tinggi terlebih dengan sesuatu hal yang dianggap baru, tetapi yang perlu kita perhatikan adalah pola asuh dari orang tua serta lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter mereka, lebih-lebih pendidikan keagamaan.”<sup>85</sup>M. Ali Murtadlo menambahkan.

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas merela sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk golongan orang dewasa. Dalam mempersiapkan diri agar berhasil dalam pergaulan, memang faktor lingkungan sangat berpengaruh lebih-lebih pendidikan dari keluarga yang sangatlah besar pengaruhnya. Remaja harus dipersiapkan sikap dan pandangannya, supaya harus langsung dipenuhi dengan cara mulai memberikan jarak antara keinginan dan sesuatu yang dapat memenuhi keinginannya.

Setelah adanya kegiatan IRMAS sedikit banyak telah mengubah cara pandang serta perilaku dari remaja dilingkungan sekitar, meskipun tidak sedikit remaja yang masih dengan kebiasaan buruknya setidaknya peran IRMAS sudah mulai membantu pembentukan karakter remaja. Bapak M. Izul Ma’ali selaku kiai dan Ustadz Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) menyatakan bahwa:

“setelah adanya IRMAS para remaja disini sudah sedikit bisa dikontrol, karena waktu mereka tidak banyak terbuang untuk nongkrong, sebagian dari mereka sudah banyak yang mengikuti kegiatan-kegiatan IRMAS baik kegiatan mingguan, bulanan maupun tahunan seperti memperingati hari besar Islam, kegiatan minggunya seperti diskusi keagamaan, ngaji bersama, membaca barjanji dan lain sebagainya,”<sup>86</sup>

Berkaitan dengan pernyataan diatas, peneliti melakukan observasi langsung kelapangan bahwa kegiatan IRMAS Baiturrahman Tugulor Karanganyar Demak terdapat kegiatan keagamaan yang diselenggarakan setiap malam Ahad dan selapanan (setiap satu bulan sekali). Hal ini dibenarkan oleh bapak M. Ali Murtadlo, beliau mengatakan:

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan M. Ali Murtadlo, selaku ketua ikatan remaja masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak tanggal 28 September 2016

<sup>86</sup> Wawancara dengan Izul Ma’ali selaku Kiai dan ustadz Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal 29 September 2016

“kegiatan dakwah yang ada di IRMAS ini dilaksanakan setiap malam Ahad jam 20.00 WIB sampai selesai tempat di masjid Baiturrahman, sebagai pusat kegiatan IRMAS. Sedangkan kegiatan bulanan atau biasa disebut dengan selapanan berupa tahlilan dan yasinan sekaligus diskusi keagamaan yang dilaksanakan pada malam rabu mulai jam 20.00 WIB sampai selesai.”<sup>87</sup>

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh IRMAS Baiturrahman desa Tugulor Karanganyar Demak adalah maulid, tadarrus Al-Quran, Yasinan, Tahlilan, dan hafalan Al-quran serta dialog keagamaan. Data selengkapnya akan dijelaskan dalam pembahasan selanjutnya.

## **2. Data Peran Kegiatan Keagamaan IRMAS Masjid Baiturrahman Di Desa Tugulor Karanganyar Demak**

Ketika peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan terdapat kegiatan keagamaan yang diikuti oleh remaja masjid bahkan masyarakat sekitar juga mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman di Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah berupa maulid, tadarus Al-Qur’an, Yasinan, Tahlilan, dan hafalan Al-Quran dan dialog keagamaan. Sebagai data yang peneliti peroleh bahwa bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus Ikatan Remaja Masjid di Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah sebagai berikut: <sup>88</sup>

- 1) Maulid (Shalawatan)
  - a. Lantunan shalawat yang dibaca.
  - b. Pendalaman makna bacaan shalawat.
  - c. Fadhillah atau keutamaan.
- 2) Tadarus Al-Qur’an
  - a. Memperlancar dalam membaca Al-Qur’an.
  - b. Kesatuan diantara para anggota untuk lebih memperhatikan teman-temannya.
  - c. Mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan sendiri.

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan M. Ali Murtadlo, selaku ketua ikatan remaja masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak tanggal 28 September 2016

<sup>88</sup> Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal 25 September 2016

## 3) Yasin dan Tahlil

- a. Mendoakan dan memintakan ampunan untuk sanak keluarga yang sudah meninggal.
- b. Mengingat akan kematian dengan bimbingan rohani internal anggota kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak.

## 4) Kegiatan Sosial Keagamaan

- a. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam, seperti pengajian Isra' Mi'raj, santunan anak yatim, dan lain sebagainya.
- b. Melaksanakan kerja bhakti, seperti membersihkan masjid, membersihkan selokan dan lain sebagainya.

5) Mauizah *Hasanah* (Dialog Kegiatan Keagamaan)

- a. Ceramah.
- b. Tanya jawab.
- c. Diskusi.

M. Ali Murtadlo selaku Ketua Ikatan Remaja Masjid (IRMAS)

Baiturrahman Desa tugulor karanganyar Demak mengatakan:

“Bentuk Kegiatan Keagamaan yang ada di Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah diskusi kegiatan keagamaan, tadarus, yasin dan tahlil, dan lain sebagainya”<sup>89</sup>

Imam Syafi'i selaku seksi pendidikan dan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak mengatakan:

“Bentuk kegiatan keagamaan di Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah yasinan dan tahlilan *mauizah hasanah* tadarus dan lain sebagainya”.<sup>90</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh bapak M. Izul Ma'ali selaku kiai dan Ustadz Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Karanganyar Demak juga mengatakan:

<sup>89</sup> Wawancara dengan M. Ali murtadlo selaku Ketua Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman di Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal 28 September 2016

<sup>90</sup> Wawancara dengan Imam Syafi'i, selaku seksi pendidikan dan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal 25 September 2016

“bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah berupa, *mauizah hasanah*, tadarrus, yasinan dan tahlilan”.<sup>91</sup>

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh salah satu anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak juga mengatakan:

“bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah berupa, *mauizah hasanah*, tadarrus, yasinan dan tahlilan”.<sup>92</sup>

M. Ali Murtadlo selaku ketua ikatan remaja masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak mengatakan:

“kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak diikuti penuh semangat oleh remaja masjid, sehingga ini akan memberikan dampak tersendiri bagi remaja, seperti memiliki perilaku yang baik, memiliki kepribadian Islami, seperti dapat meredam amarah, tidak berani dengan orang tua, saat berbicara dengan orang lain menggunakan bahasa yang sopan, ketika bertemu dengan kiai atau gurunya mengucapkan salam.”<sup>93</sup>

Imam Syafi’i selaku Seksi pendidikan dan keagamaan ikatan remaja masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak mengatakan:

“Kegiatan Keagamaan di ikatan remaja masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak memiliki peran positif bagi remaja, dimana perkembangan demi perkembangan di IRMAS sendiri menunjukkan kepribadian Islam seperti menghormati orang yang lebih tua sehingga ini menunjukkan kepribadian yang baik bagi remaja khususnya yang aktif di kegiatan IRMAS, selain itu remaja dapat menjaga diri dari godaan-godaan syaitoniyah seperti melihat gambar-gambar yang negatif”.<sup>94</sup>

Sekata dengan pendapat-pendapat diatas, bapak Izul Ma’alai selaku Kiai dan ustadz Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak juga mengatakan:

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan M. Izul Ma’ali, selaku kiai dan Ustadz Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal 29 September 2016

<sup>92</sup> Wawancara dengan Naufal selaku anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal 27 September 2016

<sup>93</sup> Wawancara dengan M. Ali Murtadlo, selaku ketua ikatan remaja masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak tanggal 28 September 2016

<sup>94</sup> Wawancara dengan Imam Syafi’i Selaku Seksi Pendidikan dan Keagamaan ikatan remaja masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak tanggal 25 September

“Saya merasa ada perubahan dan kemajuan yang signifikan bagi remaja IRMAS disini, bahwa mereka sopan pada orang tua, menghormati para ulama’ di sini dan lain sebagainya, karena ini semua adanya kegiatan keagamaan yang di lakukan oleh IRMAS selama ini, dan alhamdulillah saya senang jika remaja IRMAS memiliki kepribadian Islami, seperti dapat mengontrol emosi serta dapat menjaga diri dengan baik”.<sup>95</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh salah satu anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak juga mengatakan:

“Saya senang ketika ada kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para remaja (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan (IRMAS) karena akan membantu terutama diri saya sendiri dan para remaja agar mempunyai kepribadian yang Islami, baik remaja yang di barat, timur, utara, dan selatan bisa menjadi satu dan tidak ada perbedaan antar kelompok remaja”.<sup>96</sup>

Ulul Albab selaku anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak juga mengatakan:

“Dengan adanya kegiatan keagamaan dapat membantu diri saya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik, sebab dalam kegiatannya mengandung ajakan untuk menuju jalan kebaikan yang berasaskan Islam, seperti tidak melakukan hal negatif dan tidak membantah perintah yang diberikan oleh kedua orang tua, tidak mudah emosi dan lain sebagainya”.<sup>97</sup>

Sementara itu Khabib Maulana selaku anggota Ikatan Remaja Masjid Desa Tugulor Karanganyar Demak, menyatakan hal yang sama:

“Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak membuat diri saya menjadi lebih baik, dan bisa menambah persaudaraan antar remaja baik remaja timur, barat, utara dan selatan, mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan bisa menjaga lisan, ketika berbicara dengan orang lain, menjaga diri dari godaan-godaan syaiton, seperti, mabuk-mabukan, judi, track motor, dan lain sebagainya”.<sup>98</sup>

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan Izul Ma’ali selaku Kiai dan ustadz Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal 29 September 2016

<sup>96</sup>Wawancara dengan Naufal Selaku anggota Ikatan Remaja Masjid Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal, 27 September 2016

<sup>97</sup>Wawancara dengan Ulul Albab Selaku Anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal, 3 Oktober 2016

<sup>98</sup>Wawancara dengan Khabib Maulana Selaku Anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak, Tanggal, 2 Oktober 2016

### 3. Data Nilai yang Terbangun dari Pola Ukhuwah Islamiyah Remaja Masjid Baiturrahman di Desa Tugulor Karanganyar Demak

Mujiburrohman selaku anggota keremajaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugu-Lor Karanganyar Demak mengatakan :

”ukhuwah itu persaudaraan, islamiyah berlandaskan islam, seharusnya yang paling penting dalam bahasa agama adalah taaruf mengenal paling tidak perkataan secara pribadi dan saling mengenal silaturahmi, dalam arti mengenal individu, antar kelompok dan juga mengenal islam sehingga akan terwujudlah ukhuwah islamiyah jadi gaulnya kita berlandaskan dengan nilai ajaran islam. Dan untuk mewujudkan perlu banyak mencari ilmu terutama memperdalam tentang nilai-nilai ajaran islam baik itu tentang akidah, syariah, dan akhlakul karimah”.<sup>99</sup>

M. Ali Murtadlo selaku ketua Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak mengatakan:

“Kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid Desa Tugulor Karangnyar Demak memiliki dampak positif terhadap remaja, seperti adanya gotong royong, misalnya ada pembangunan rabat beton jalan, mengambil alih portal bawang dalam musim panen bawang merah, para pemuda sangat senang bisa melakukan kegiatan dengan bersama-sama dengan para remaja dengan baik. Selain itu ketika membersihkan masjid pada saat bulan suci ramdhan datang, para remaja juga senang hati dalam membantu membersihkan masjid.

Imam Syafi’i selaku seksi pendidikan keagamaan Ikatan Remaja Masjid Desa Tugulor Karangnyar Demak juga mengatakan:

“Kegiatan keagamaan di Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak memiliki dampak yang sangat baik, seperti menjaga remaja untuk tidak membuang waktunya dengan, balapan liar, mabuk-mabukan, judi, main perempuan berbicara yang jorok, dan berani kepada orang tua”.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Mujiburrohman Selaku Anggota Keremajaan ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugu-Lor Karanganyar Demak, tanggal, 23, September 2016

<sup>100</sup> Wawancara Dengan Imam Syafi’i Selaku Seksi Pendidikan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak, tanggal, 25 September 2016

Hal tersebut dibenarkan oleh bapak Izul Ma'ali selaku Kiai dan ustadz Ikatan Remaja Masjid Desa Tugulor Karangnyar Demak juga mengatakan:

“Saya sangat senang sekali dengan adanya kegiatan positif di IRMAS sebab nanti kedepannya akan memberikan dampak yang positif, yaitu remaja mampu menjaga dirinya untuk menjauhi perilaku-perilaku yang negatif, seperti berbicara jorok berani dengan orang tua, maka dari itu saya berharap adanya kegiatan keagamaan yang ada di IRMAS tetap dipertahankan dan bahkan dikembangkan agar para remaja generasi penerusnya tetap semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut”.<sup>101</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh salah satu anggota Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karangnyar Demak juga mengatakan:

“saya senang ketika ada kegiatan keagamaan di Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karangnyar Demak karena Bisa mendapat nilai yang baik untuk mengendalikan hawa nafsu”.<sup>102</sup>

Sementara itu Khabib Maulana selaku anggota Ikatan Rema Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karangnyar Demak menyatakan hal yang sama:

“Dampak positif yang saya rasakan saat ini adalah mampu menjaga diri, membantu orang tua dengan senang hati, mampu bersosialisasi dengan baik pada masyarakat, sedangkan dampak negatifnya adalah ada rasa malas dan jenuh ketika mengikuti kegiatan dakwah”.<sup>103</sup>

### C. Analisis Data

Selama penelitian di lingkungan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman desa Tugulor Karangnyar Demak Alhamdulillah tidak terjadi kendala buruk, semua pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini Alhamdulillah semuanya merespon dengan baik, membimbing, mengarahkan

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Izul Ma'ali selaku Kiai dan ustadz Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karangnyar Demak, tanggal 29 September 2016

<sup>102</sup> Wawancara dengan Naufal selaku anggota Ikatan Remaja Masjid Desa Tugulor Karangnyar Demak, tanggal, 27 September 2016

<sup>103</sup> Wawancara dengan Khabib Maulana selaku Anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karangnyar Demak, Tanggal, 2 Oktober 2016

dan berusaha untuk memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut. Baik dari pengurus, maupun dari para remaja dan masyarakat lingkungan sekitar sangat *humble* dan mudah untuk diajak berkomunikasi. Artinya para pihak yang dianggap penting dalam penelitian ini membantu dengan sepenuh hati dan tidak memaksakan kehendak.

### **1. Analisis tentang Gambaran Kehidupan Remaja di Desa Tugulor Karanganyar Demak**

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas, mereka sudah termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk golongan dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa oleh karena itu, remaja sering kalidikenal dengan fase “mencari jati diri” atau “topan dan badai”.<sup>104</sup>

Sama halnya dengan gambaran remaja di desa Tugulor pada umumnya mereka semua masih di tahap labil. Tidak sedikit diantara mereka yang belum mampu menguasai dan menfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Remaja mengalami emosi yang meninggisebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Meningginya emosi ini juga disebabkan karena remaja berda dibawah tekanan sosial dan selama anak-anak belum mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan tersebut. Ketidakstabilan emosi pada usia tersebut juga disebabkan oleh penyesuaian diri terhadap pola perilaku baru dan harapan sosial baru. Para remaja memberontak secara terang-terangan dan menunjukkan sikap bermusuhan umumnya disebabkan oleh kurangnya cinta kasih, perhatian serta pengawasan dari orang dewasa.

Dalam mempersiapkan diri agar berhasil dalam pergaulan, memang faktor lingkungan sangat berpengaruh lebih-lebih pendidikan dari keluarga yang sangatlah besar pengaruhnya. Anak harus dipersiapkan sikap dan pandangannya, supaya harus langsung dipenuhi denngan cara mulai

---

<sup>104</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, Hal 10

memberikan jarak antara keinginan dan sesuatu yang dapat memenuhi keinginan.<sup>105</sup> Kecerdasan emosional juga mencakup kesadaran diri sendiri dan mengendalikan dorongan hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri serta kecakapan sosial. Ketrampilan yang berkaitan dengan kecerdasan emosi antara lain kemampuan untuk memahami orang lain, kepemimpinan, kemampuan membina hubungan dengan orang lain, kemampuan berkomunikasi, kerjasama team, membentuk citra positif, motivasi, memberi inspirasi dan lain sebagainya. Kepribadian Islam memiliki arti serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk sosial yang normanya diturunkan dari ajaran Islam, yang bersumber dari al-quran dan As-sunnah.<sup>106</sup>

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas bahwa kehidupan remaja di desa Tugulor mengalami krisis moral, meskipun ada sebagian remaja yang sudah bisa dikendalikan. Pembinaan mental seseorang dimulai sejak kecil, semua pengalaman yang dilalui baik disadari tauapun tidak ikut menjadi unsur-unsur terpenting yang akan menentukan corak kepribadian seseorang dikemudian hari adalah nilai-nilai yang diambil dari lingkungan sekitar lebih-lebih dalam keluarga sendiri. Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai agama, moral dan sosial.<sup>107</sup>

Dapat ditegaskan bahwa agama dan keyakinan yang sungguh-sungguh kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah kebutuhan jiwa yang pokok, yang dapat memberikan bantuan bagi remaja untuk melepaskannya dari goncangan jiwa yang hebat. Karena itu agama merupakan obat penawar sejuk yang akan memadamkan nyala yang bergejolak didalam hati seseorang. Jika keadaan sosial dan ekonomi serta politik goncang maka agama semakin sangat diperlukan karena jiwa yang kosong dari keyakinan beragama akan sukar menghadapi kegoncangan tersebut.

---

<sup>105</sup>Singgih, Psikologi Mda-Mudi. Jakarta. PT BPK Gunung muria 2004.hal. 44

<sup>106</sup>*Ibid*, hal. 14

<sup>107</sup>Zakiah Drajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta, 1969, hal. 91

## **2. Analisis tentang Peran Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk Ukhuwah Islamiyah Remaja Desa Tugulor Karangnyar Kabupaten Demak**

Kegiatan keagamaan adalah segala usaha, dalam wujud sikap dan perbuatan yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk kemudian dapat meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>108</sup> Artinya kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang baik dan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengajak kepada orang lain untuk menjalankan yang baik dan meninggalkan yang tidak baik.

Kegiatan keagamaan merupakan suatu proses atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar sengaja dan berencana guna mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu penegertian, kesadaran sikap pengahayatan serta pengalaman ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan.

Setelah melihat adanya beberapa bentuk kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karangnyar Demak memiliki peran yang sangat baik bagi remaja, ini terlihat dari adanya beberapa kepribadian para remaja IRMAS dan Remaja Desa Tugulor berperilaku baik seperti menghormati orang tua, kiai, guru, dan sesama remaja antar komunitas.

Ketika peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan terdapat kegiatan keagamaan yang di ikuti oleh remaja, baik remaja masjid maupun remaja-remaja komunitas yang ada di Desa Tugulor bahkan masyarakat sekitar juga mengikuti kegiatan tersebut.

M. Ali Murtadlo selaku Ketua Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karangnyar Demak mengatakan kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor KarangnyarDemak diikuti penuh semangat oleh remaja masjid, dan remaja antar komunitas sehingga ini akan memberikan dampak tersendiri bagi remaja seperti memiliki perilaku yang baik, memiliki kepribadian yang

---

<sup>108</sup> Gozali, *Kado Untuk Seorang Muballigh*, Alaika Press, Kediri, 2012 hal. 1

santun, dan mampu membentuk Ukhuwah Islamiyah Remaja Desa Tugulor Karanganyar Demak dengan baik.<sup>109</sup>

Selain itu kegiatan keagamaan di Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak memiliki peran yang sangat penting dan positif bagi remaja, dimana perkembangan demi perkembangan remaja baik Remaja di IRMAS dan remaja di Desa Tugulor Karanganyar Demak menunjukkan perilaku yang baik, sopan, dan mampu menghormati orang yang lebih tua dan menghargai dan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan sesama remaja dan masyarakat.<sup>110</sup>

Ini benar-benar dirasakan oleh anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak mereka menyatakan bahwa mereka senang ketika ada kegiatan keagamaan di Ikatan Ramaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak karena akan membantu diri saya pribadi dan teman-teman yang lain untuk memiliki pribadi yang baik dan mampu membentuk Ukhuwah Islamiyah antar remaja dan masyarakat Desa Tugulor Karanganyar Demak.<sup>111</sup>

Melihat dari adanya beberapa peran kegiatan keagamaan yang dapat memebentuk kepribadian remaja dan membentuk Ukhuwah Islamiyah tak lepas dari adanya upaya sosialisasi nilai-nilai Islam melalui media lisan ini memiliki fungsi sebagai berikut: tahdzir (peringantan, perhatian). Artinya mengingatkan kepada manusia agar mereka memelihara diri dan keluarganya dari azab Allah, mengingat agar mereka waspada dan hati-hati dalam mengurangi kehidupanyang serba fana.<sup>112</sup> Allah SWT berfirman yang Artinya:

---

<sup>109</sup> Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak, dikutip tanggal 25 September 2016

<sup>110</sup> Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak, dikutip tanggal 25 September

<sup>111</sup> Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Tugulor Karanganyar Demak, dikutip tanggal 25 September

<sup>112</sup>Ghozali, *Ibid* hal. 2

“Maka berilah peringatan karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memiliki peringatan (QS. Al-Ghosiyah:21)<sup>113</sup>

Kedua; *Taushiyah* (pesan, nasihat). Artinya berusaha untuk mewujudkan masyarakat yang Islami, juga bisa dilaksanakan melalui nasihat, terlebih bagi yang sakit, sesungguhnya *Taushiyah* sangat dianjurkan.<sup>114</sup> Allah SWT berfirman yang Artinya: “...dan nasehat menasehatu supaya mentaati kebenaran dan nasehat nasehati supaya menetapi kesabaran” (QS. Al-Ashr:3)<sup>115</sup>

Ketiga; *tadzkir/ mau'idzah* (pembelajaran, penyadaran). Artinya memberi pembelajaran dengan cara memberi peringatan ancaman bagi orang-orang yang tidak mau melakukan ajaran Islam sehingga nantinya mereka pada sadar.<sup>116</sup>

Keempat; *tabsyir* (kabar gembira, harapan)<sup>117</sup>. Artinya memberi kabar gembira tentang rahmat dan karunia Allah yang akan diturunkan kepada orang yang mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

Dapat dipahami bahwa peran kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah sangat baik, karena dalam kegiatan keagamaan dilakukan dengan *tahdzir* (peringatan, perhatian), *taushiyah* (pesan, nasihat), *tadzkir/mau'idzah* (pembelajaran, penyadaran), dan *tabsyir* (kabar gembira, harapan) sehingga ini dapat membentuk kepribadian Islam remaja, dan mampu membentuk Ukhuwah Islamiyah remaja Desa Tugulor Karanganyar Demak dengan baik.

Pembentukan kepribadian itu, dan terbentuknya Ukhuwah Islamiyah berlangsung secara berangsur-angsur, bukanlah hal yang hanya sekali jadi, melainkan sesuatu yang mengalami proses. Oleh karena itu, pembentukan kepribadian merupakan suatu proses. Akhir dari perkembangan kalau

---

<sup>113</sup> Al-Qur'an Surat Al-Ghosiyah ayat 21, Yayasan Penyelenggara Penerjemahan dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta, 1989, hal. 834

<sup>114</sup> Ghozali, *Ibid* hal 3

<sup>115</sup> Al-Qur'an Surat Al-Ashr ayat 3, Yayasan Penyelenggara Penerjemahan dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta, 1989, hal. 879.

<sup>116</sup> Ghozali *Ibid* hal. 3

<sup>117</sup> Abdain, “Fungsi Dakwah”, diambil dari <http://abdain.wordpress.com/>. diakses tanggal 2 Oktober 2016

berlangsung dengan baik akan menghasilkan suatu kepribadian yang harmonis. Adapun proses pembentukan kepribadian terdiri dari atas 3 (tiga) taraf, yaitu:<sup>118</sup> (1) Pembiasaan, yaitu dengan cara mengontrol dan mempergunakan tenaga-tenaga kejasmanian (terutama) dan dengan bantuan tenaga-tenaga kejiwaan, dalam hal ini membiasakan siswa dalam amalan-amalan yang dikerjakan dan yang diucapkan, sesuai dengan rangka-rangka pembinaan Islam, seperti berpuasa, shalat, mengaji dan lain sebagainya. (2) pembentukan pengertian minat dan sikap, dalam menanamkan perlu adanya hal-hal pokok, seperti mencintai Allah, mencintai Rasul, ikhlas dan sabar, tobat, takut akan Allah, syukur, menepati janji, tawakkal dan lain sebagainya. Hal-hal pokok tersebut akan membawa diri seseorang untuk memiliki kepribadian yang baik, jika orang tersebut mengerti minat dan memiliki sikap untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. (3) Pembentukan kerohanian yang luhur, artinya pembentukan ini menanamkan kepercayaan yang terdiri atas iman kepada Allah iman kepada Rasul-rasul-Nya, iman kepada qadha dan qadar, serta iman kepada hari akhir.

Melihat uraian di atas, dapat dipahami bahwa peran kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak adalah baik, ini terbukti kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karangnyar Demak diikuti penuh semangat oleh remaja disana, sehingga ini akan memberikan dampak tersendiri bagi remaja, seperti memiliki perilaku yang baik, memiliki kepribadian yang santun, menjalin komunikasi anatar remaja dan masyarakat dengan baik dan sopan.

### **3. Analisis tentang Nilai yang Terbangun dari Pola Ukhuwah Islamiyah Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) terhadap kehidupan Remaja di Desa Tugulor Karangnyar Demak**

Tumbuh dan berkembangnya manusia dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Perkembangan berlangsung secara terus

---

<sup>118</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 1989, hal 80-86.

menerus sejak masa konsepsi sampai masa tua. Anak yang baru dilahirkan berada dalam keadaan lemah, tidak bisa apa-apa, tidak bisa mengurus diri sendiri, tidak bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhannya sendiri, tergantung sepenuhnya dari lingkungannya, lingkungan hidupnya, terutama orang tua. Anak membutuhkan uluran tangan dari orang lain agar bisa melangsungkan hidupnya secara wajar. Anak yang baru lahir diibaratkan sebagai selembar kertas putih yang masih polos dan bagaimana jadinya kertas putih tersebut dikemudian hari tergantung dari orang yang akan menuliskannya. Kepribadian anak dikemudian hari, tergantung dari bagaimana seseorang berkembang dan di perembangkan oleh lingkungan hidupnya yang sangat dipengaruhi yaitu orang tua. Merekalah yang berperan besar, langsung atau kadang-kadang, tidak langsung dan berhubungan terus menerus dengan anak, memberikan perangsangan (stimulasi) melalui berbagai corak komunikasi antara orang tua (terutama ibu) dengan anak, tatapan mata, ucapan-ucapan lembut, sentuhan-sentuhan halus, kesemuanya adalah sumber-sumber rangsangan untuk membentuk sesuatu pada kepribadianya dan ketika anak sudah besar akan lebih banyak lagi sumber-sumber perangsangan untuk memperkembangkan kepribadian.

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.<sup>119</sup> pertumbuhan dan perkembangan secara wajar bagi remaja akan mempengaruhi kepribadian remaja dalam menyongsong masa depannya untuk menjadi dewasa. Masa remaja juga saat seseorang mencari jati diri atau identitas diri. Remaja berusaha berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa peranannya dalam masyarakat, apakah mampu percaya diri sekalipun latar belakang ras, agama, atau nasionalnya membuat beberapa orang merendharkannya.

Untuk memberikan kesegaran bagi remaja dalam rohani perlu adanya kegiatan positif, seperti kegiatan keagamaan, karena dengan adanya

---

<sup>119</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1990, hal. 86

kegiatan keagamaan dapat memberikan dampak bagi kehidupan remaja itu sendiri. Artinya jika para remaja mengikuti kegiatan keagamaan akan dapat memahami dengan benar bagaimana hidup yang diridhoi oleh Allah swt.

Kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahn Desa Tugulor Karanganyar Demak memiliki dampak terhadap kehidupan remaja seperti adanya gotong royong, misalnya ada kerja bhakti di kampung dan kerja bhakti membersihkan irigasi ladang, dan membangun penerangan jalan. Selain itu sebelum menjelang bulan puasa Ramadhan para remaja dengan senang hati membantu membersihkan masjid bersama-sama.

Selain itu juga kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak memiliki dampak yang baik, seperti menjadi remaja untuk tidak melakukan hal-hal yang negatif, seperti melakukan balap liar, minum-minuman keras, berbicara yang jorok dan berani kepada orang tua.<sup>120</sup>

Remaja merupakan usia perkembangan yang sedang mencari identitas diri meskipun pada umumnya remaja dinilai lebih cenderung menyukai hal-hal yang mengarah pada kesenangan, glamoritas, hura-hura, dan tindakan mencoba-coba, namun tidak sedikit juga remaja yang tertarik pada aktifitas positif salah satunya keaktifan dalam organisasi remaja, oleh karena itu perlu banyak kegiatan yang dapat yang dapat membentuk kepribadian remaja menjadi positif, salah satunya adalah kegiatan keagamaan. Sebab dengan adanya kegiatan keagamaan akan dapat membentuk kepribadian Islam bagi remaja. Kepribadian adalah keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan kecakapan, bentuk tubuh, serta unsur-unsur psikofisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang. Hal itu dilakukan Karena terdapat ciri-ciri yang khas hanya dimiliki oleh seseorang tersebut, baik dalam arti kepribadian yang baik ataupun yang kurang baik, misalnya untuk membawakan kepribadian yang angkara murka, serakah, dan sebagainya, sering ditopengkan dengan gambar

---

<sup>120</sup>Wawancara dengan Imam Syafi'i Selaku Seksi Pendidikan dan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Kabupaten Demak, Tanggal 25 September 2016

raksasa.<sup>121</sup> Sedangkan untuk perilaku yang baik, budi luhur, suka menolong, berkorban, ditopengkan, dengan seorang kesatria dan sebagainya.

Menurut para ahli psikologi memberikan penekanan bahwa yang dipelajari oleh psikologi bukanlah jiwa tetapi tingkah laku manusia baik perilaku yang kelihatan (*overt*) maupun yang tidak kelihatan (*covert*). Tingkah laku manusia dianalisis kedalam 3 (tiga) aspek, yaitu:<sup>122</sup> 1) aspek kognitif, yaitu pemikiran ingatan hayalan, daya bayang, inisiatif, kreatif, pengamatan dan penginderaan. Fungsi aspek kognitif adalah menunjukkan jalan, mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku. 2) aspek afektif, yaitu bagian kejiwaan yang berhubungan dengan kehidupan alam perasaan atau emosi, sedangkan hasrat, kehendak, kemauan, keinginan, kebutuhan, dorongan, dan elemen motivasi lainnya disebut aspek kognitif atau psikomotorik yang tidak dapat dipisahkan dengan aspek afektif. Kedua aspek itu sering disebut aspek finalis yang berfungsi sebagai energi atau tenaga mental yang menyebabkan manusia bertingkah laku. 3) aspek motorik yang berfungsi sebagai pelaksana tingkah laku manusia seperti perbuatan dan gerakan jasmaniah lainnya.

Menurut Abdul Mujib, bahwa tipe kepribadian dalam Islam terdapat 3 (tiga) macam yaitu:<sup>123</sup> 1) tipologi kepribadian *ammarah*, yaitu kepribadian yang cenderung melakukan perbuatan-perbuatan rendah sesuai dengan naluri primitifnya, sehingga ia merupakan tempat dan sumber kejelekan dan perbuatan tercela. Ia mengikuti tabiat jasad dan mengejar pada prinsip-prinsip kenikmatan syahwati. 2) tipologi kepribadian *lawwamah*, yaitu kepribadian yang mencela perbuatan buruknya setelah memperoleh cahaya kolbu. Ia bangkit untuk memperbaiki kebimbangannya dan kadang-kadang tumbuh perbuatan yang buruk yang disebabkan oleh watak gelap (*zhulmaniyyah*)-nya, tetapi kemudian ia diingatkan oleh nur Illahi, sehingga

---

<sup>121</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1997, hal. 121-122.

<sup>122</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama; Kepribadian Muslim Pancasila*, Sinar baru, Algensindo, Bandung, 2005, hal.68-69

<sup>123</sup> Abdul Mujib, kepribadian dalam psikologi Islam, raja grafindo persada, Jakarta, 2006, hal.176-177

ia bertaubat dan mohon ampun. 3) tipologi kepribadian *muthma'innah*, yaitu kepribadian yang tenang setelah diberi kesempurnaan nur qolbu, sehingga dapat meninggalkan sifat-sifat yang baik. Tentukebaikan yang dimaksud tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar yang ditetapkan oleh Tuhan. Melihat adanya kegiatan dakwah yang ada Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) terhadap kehidupan ramaja di Desa Tugulor Karanganyar Demak, menurut peneliti bahwa terdapat dampak pada kehidupan remaja, ini tak lepas dari adanya tujuan dakwah dan Ukhwah Islamiyah tujuan tersebut sebagai bagian dari seluruh aktifitas kegiatan keagamaan yang sama pentingnya dari pada unsur-unsur lainnya. Bahkan lebih dari tujuan kegiatan keagamaan sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dan strategi juga ditentukan atau berpengaruh (kegiatan keagamaan).Ini disebabkan karena tujuan merupakan arah gerak yang hendak dituju seluruh aktivitas kegiatan keagamaan, yang mana kesemuanya tersebut dimulai dari motivasi dan kesenangan di dalam menjalankan kegiatan keagamaan.

Dapat di pahami bahwa dampak kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) terhadap kehidupan remaja di Desa Tugulor Karanganyar Demak, sangatlah berpengaruh dalam merubah perilaku dan dapat menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah antar para remaja dan masyarakat contoh remaja tidak berkata yang jorok tidak membantah orang tua jika di perintah dan jika bertemu sesama remaja ataupun ketika berpapasan dengan masyarakat mereka mau menyapa jika bertemu di jalan.

Dengan adanya kegiatan keagamaan dalam membentuk Ukhuwah Islamiyah remaja akan merasakan kehidupan bermasyarakat yang lebih harmonis, karena perbedaan yang ada tidak akan menimbulkan pertentangan dan permasalahan, justru akan menjadikan kehidupan kita semakin indah. Selain itu, tingkat kesenjangan sosial yang ada di dalam masyarakat juga akan terkikis dengan sendirinya. Hal ini karena adanya semangat Ukhuwah Islamiyah yang menyatakan segala perbedaan yang ada.

Allah swt. berfirman yang artinya “berpegang teguhlah kalian pada tali agama Allah dan janganlah bercerai berai. Dan ingatlah akan nikmat Allah kepada kalian ketika kalian dahulu (dimasa jahiliyah) bermusuh-musuhan, lalu Allah mempersatukan hati kalian, dan menjadikan kalian sebagai orang-orang yang bersaudara karena nikmat Allah. dan (ingatlah ketika) kalian telah berada ditepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kalian darinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepada kalian agar kalian mendapat petunjuk.” (Al-Imron: 103)

Berpegang teguh dan melindungi diri dari segala kejahatan dengan menggunakan tali Allah yaitu agama Islam dan Al-Quran. Menghindari perselisihan dan tidak memperturutkan hawa nafsu. Hendaklah seseorang menjadi manusia yang berukhuwah berdasarkan agama Allah sehingga bisa melindungi seseorang dari sikap egois dan saling memusuhi.<sup>124</sup>

---

<sup>124</sup>Abdul halim Mahmud, *Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah*, Era Inter Media, Solo, 2000, hal. 42-45